



TODAY'S NEWS

Pada hari Kamis (11/11), Rupiah dibuka di *level* 14,285/14,298 dengan kejadian pertama di 14,295 dan kurs acuan JISDOR di *level* 14,288 (*prior*: 14,253). Rupiah diperdagangkan pada *range* 14,265 -14,305. Kenaikan CPI AS masih berpengaruh pada pergerakan pasar di *emerging market* salah satunya Rupiah dan SBN. Dari dalam negeri, pemerintah akan mengurangi incentif pajak secara bertahap seiring dengan perbaikan dan pemulihian ekonomi nasional. Mayoritas mata uang di Asia melemah terhadap Dolar AS, tercatat Won Korea Selatan melemah 0.01%, Baht Thailand menguat 0.35%, Yen Jepang melemah 0.15%, Peso Filipina melemah 0.15%, Dolar Singapura melemah 0.28% dan Ringgit Malaysia melemah 0.37%.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (12/11), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **14,250 – 14,300**.

Global News

Angka CPI AS bulan Oktober yang meningkat 6.2% secara *yoY* menjadi kenaikan terbesar sejak Desember 1990. Tingginya inflasi di AS tersebut membuat *yield* obligasi AS (*Treasury*) tenor 5 dan 10 tahun meningkat lebih dari 10 bps. Kenaikan *yield* tersebut merupakan respon pelaku pasar yang mengantisipasi kemungkinan bank sentral AS (The Fed) menaikkan suku bunga lebih cepat guna meredam inflasi. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Menteri Keuangan AS, Janet Yellen, mengatakan tingginya inflasi di AS tidak akan terus berlangsung dan The Fed akan bertindak jika inflasi terus tinggi agar tidak terjadi seperti tahun 1970. Berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group, pelaku pasar kini melihat ada probabilitas sebesar 43.2% bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 0.25% - 0.5% pada bulan Juli tahun depan, dari saat ini 0% - 0.25%.



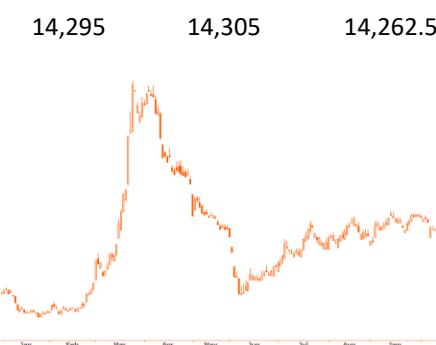
Foreign Currency VS IDR

IDR	10/11	11/11	Δ%
USD	14,253	14,262.5	+0.07%
EUR	16,480	16,374	-0.64%
SGD	10,573	10,529	-0.42%
JPY	125.97	125.13	-0.67%

FOREX HIGHLIGHT

USD VS IDR

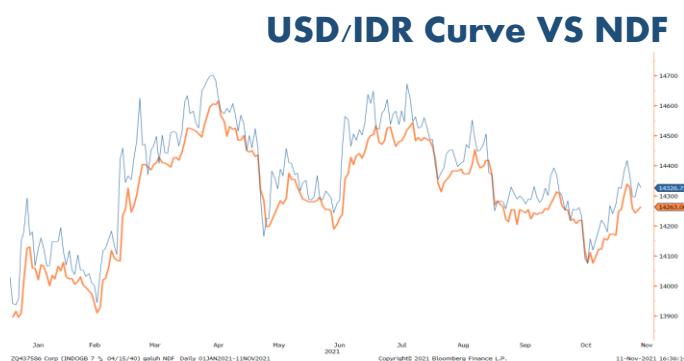
Opening	Highest	Lowest	Closed
14,295	14,305	14,262.5	14,262.5



Source: Bloomberg

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto percaya diri bahwa ekonomi tahun ini bisa tumbuh sesuai dengan target yaitu sebesar 3.7% - 4.5% *yoY* pada 2021, meskipun pertumbuhan Q3 lebih rendah dibandingkan prediksi (*act* : 3.51% vs *surv* : 4.5%). Airlangga menyampaikan bahwa untuk mencapai target tersebut, pemerintah akan mendorong pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang bergantung pada pelonggaran mobilitas penduduk. Hal ini juga diperkuat oleh proyeksi perbaikan tren konsumsi masyarakat terkonfirmasi dari data Indeks Keyakinan Konsumen per Oktober 2021 sudah masuk dalam fase optimis atau berada pada angka 113.4, lebih tinggi dibandingkan 95.5 pada September 2021. Hal tersebut diprediksi dapat menjadi sentimen atas pergerakan Rupiah pada hari ini.

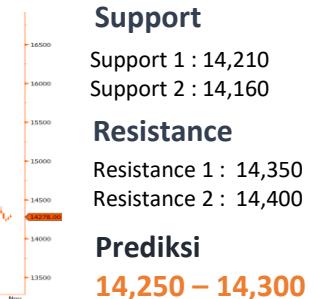
Domestic News



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Kamis (11/11) berada di *level* 14,327 (*prior*: 14,343) turun 16 bps dibandingkan hari Rabu (10/11).

Technical Analysis (USD/IDR)



Harga obligasi berdenominasi Rupiah bergerak melemah terutama pada tenor 5 dan 10 tahun pada Kamis (11/11) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.16% (*prior*: 6.15%), sedangkan likuiditas pasar adalah sebesar Rp. 213 triliun (*prior*: Rp. 193 triliun). Volume transaksi SBN secara *outright* tercatat sebesar Rp. 8.8 triliun pada hari Kamis (11/11), menurun dari volume transaksi hari Rabu (10/11) yang sebesar Rp. 13.5 triliun dan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume transaksi harian secara *year to date* yang tercatat sebesar Rp. 22.1 triliun.

Govt. Bonds IDR



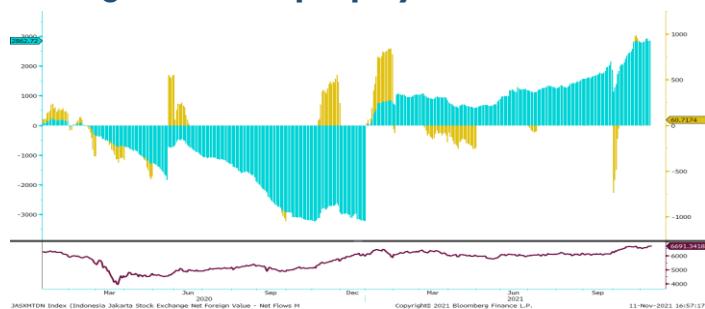
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Selasa (09/11) secara *ytd* *foreign* investor mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 2,422.54 juta (*prior*: USD 2,331.43 juta), dengan rasio kepemilikan asing turun ke *level* 20.74% (*prior*: 20.77%).

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Kamis (11/11) ditutup menguat di *level* 6,691 naik 8.19 poin atau 0.12% dibandingkan hari Rabu (10/11). Total *volume* perdagangan saham di bursa mencapai 23.53 miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 10.73 triliun. Sebanyak 248 saham menguat, 271 saham terkoreksi dan 154 saham stagnan. Adapun investor asing mencatatkan aksi beli bersih atau *net buy* sebesar Rp. 286 miliar.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	10/11	11/11	Δ
FR86 (5Y)	5.05	5.06	+ 1 bp
FR87 (10Y)	6.15	6.16	+ 1 bp
FR88 (15Y)	6.22	6.22	-
FR83 (20Y)	6.89	6.89	-

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	10/11	11/11	10/11	11/11	10/11	11/11
1Y	0.13	0.15	-	-	0.86	0.87
5Y	1.12	1.22	4.92	4.92	1.63	1.69
10Y	1.47	1.55	6.02	6.04	2.29	2.29
30Y	1.85	1.90	6.79	6.80	3.37	3.37

Spread (ΔUST)

10Y	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
	449	74

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR86 (5Y)	101.75 / 101.80	5.05 / 5.04
FR87 (10Y)	102.40 / 102.60	6.16 / 6.13
FR88 (15Y)	100.20 / 100.35	6.23 / 6.21
FR83 (20Y)	106.25 / 106.50	6.89 / 6.87

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR86 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

TOP VOLUME BONDS

Government	11/11	Corporate	11/11
PBS002 (2 M)	IDR 933 M	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	IDR 100 M
FR0063 (2 Y)	IDR 644 M	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	IDR 100 M
FR0081 (4 Y)	IDR 638 M	Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	IDR 100 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
11/05 14:00	GE	Industrial Production SA MoM	Sep	1.0%	-1.1%	-4.0%	-3.5%
11/05 14:45	FR	Industrial Production MoM	Sep	0.0%	-1.3%	1.0%	--
11/05 14:45	FR	Industrial Production YoY	Sep	2.5%	0.8%	3.9%	--
11/05 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Oct	450k	531k	194k	312k
11/05 19:30	US	Unemployment Rate	Oct	4.7%	4.6%	4.8%	--
11/07 10:00	CH	Trade Balance	Oct	\$64.03b	\$84.54b	\$66.76b	--
11/09 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Sep	¥1060.1b	¥1033/8b	¥1665.6b	--
11/09 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Nov	20	31.7	22.3	--
11/09 17:00	GE	ZEW Survey Current Situation	Nov	18	12.5	21.6	--
11/09 20:30	US	PPI Final Demand MoM	Oct	0.6%	0.6%	0.5%	--
11/09-11/15	CH	Money Supply M2 YoY	Oct	8.3%	8.7%	8.3%	--
11/10 08:30	CH	CPI YoY	Oct	1.4%	1.5%	0.7%	--
11/10 08:30	CH	PPI YoY	Oct	12.5%	13.5%	10.7%	--
11/10 14:00	GE	CPI MoM	Oct F	0.5%	0.5%	0.5%	--
11/10 14:00	GE	CPI YoY	Oct F	4.5%	4.5%	4.5%	--
11/10 16:00	IT	Industrial Production MoM	Sep	-0.1%	0.1%	-0.2%	--
11/10 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Nov 5	--	5.5%	-3.3%	--
11/10 20:30	US	Initial Jobless Claims	Nov 6	265k	267k	269k	--
11/10 20:30	US	CPI MoM	Oct	0.6%	0.9%	0.4%	--
11/10 22:00	US	Wholesale Inventories MoM	Sep F	1.1%	1.4%	1.1%	--
11/11 06:50	JN	PPI YoY	Oct	6.9%	8.0%	6.3%	6.4%
11/11 14:00	UK	GDP QoQ	3Q P	1.5%	1.3%	5.5%	--
11/11 14:00	UK	GDP YoY	3Q P	6.8%	6.6%	23.6%	--
11/11 14:00	UK	Industrial Production MoM	Sep	0.2%	-0.4%	0.8%	1.0%
11/11 14:00	UK	Manufacturing Production MoM	Sep	0.2%	-0.1%	0.5%	0.3%
11/12 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Nov P	72.5	--	71.7	--
11/15 06:50	JN	GDP SA QoQ	3Q P	-0.2%	--	0.5%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
11/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Oct	--	57.2	52.2	--
11/01 11:00	CPI NSA MoM	Oct	0.10%	0.12%	-0.04%	--
11/01 11:00	CPI YoY	Oct	1.65%	1.66%	1.60%	--
11/01 11:00	CPI Core YoY	Oct	1.40%	1.33%	1.30%	--
11/05 10:00	Foreign Reserves	Oct	--	\$145.46b	\$146.90b	--
11/05 11:00	GDP YoY	3Q	3.88%	3.51%	7.07%	--
11/05 11:00	GDP QoQ	3Q	1.90%	1.55%	3.31%	--
11/15 11:00	Trade Balance	Oct	--	--	\$4370m	--
11/15 11:00	Exports YoY	Oct	--	--	47.64%	--
11/15 11:00	Imports YoY	Oct	--	--	40.31%	--
11/18 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Nov 18	--	--	3.50%	--
11/19 10:00	BoP Current Account Balance	3Q	--	--	-\$2200m	--

20
21

Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 11 November 2021



Kasus
Meninggal
Sembuh



Brazil
21,911,382
610,080
21,117,407

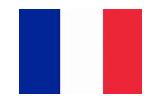


Russia
8,952,472
251,691
7,687,317



India

34,401,670
462,189
33,800,925



Perancis
7,244,040
118,056
6,990,150



Indonesia
4,249,758 (+435)
143,608 (+16)
4,096,664 (+470)

GLOBAL

252,295,858
5,091,458
228,317,397



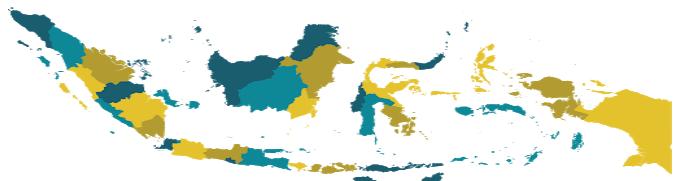
Sumber : [worldometers.info/coronavirus/](https://www.worldometers.info/coronavirus/)



sumber:

- WHO Covid-19 Situation Report
- Kementerian Kesehatan Indonesia
- gisanddata.maps.arcgis.com

IND Top 5 Covid-19



Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI Jakarta	862,371	13,586	1.58%	847,730	98.30%
Jawa Barat	706,613	14,712	2.08%	690,320	97.69%
Jawa Tengah	485,579	30,163	6.21%	453,723	93.44%
Jawa Timur	398,700	29,653	7.44%	368,648	92.46%
Kalimantan Timur	158,064	5,448	3.45%	152,472	96.46%
D.I Yogyakarta	156,166	5,253	3.36%	150,406	96.31%
Banten	132,508	2,686	2.03%	129,535	97.76%
Lainnya	1,349,757	42,107	3.12%	1,303,830	96.60%
Total	4,249,758	143,608	3.38%	4,096,664	96.40%

Sumber : covid19.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.